

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kedisiplinan Siswa

2.1.1.1 Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah satu sifat yang dimiliki oleh seorang manusia, disiplin dibentuk oleh masyarakat melalui norma dan tata tertib yang berlaku. Tata tertib buatan manusia dan harus ditaati oleh manusia juga oleh karena itu manusia sebagai pembuat dan pelaku. Disiplin berasal dari dalam jiwa karena keinginan untuk menaati tata tertib yang berlaku. Dan bisa dipahami disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) seseorang terhadap tata tertib dan sebagainya.

Berdasarkan dari asal kata, kata *disiplin* dari bahasa latindiscre yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring berjalan waktu disiplin dimaknai secara beragam. Disiplin juga ditafsirkan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang menafsirkan disiplin adalah cara untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Menurut Kemendiknas (2010:26) indikator dari nilai disiplin diantaranya, (1) membiasakan diri hadir tepat waktu, (2) membiasakan diri mematuhi aturan, (3) menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Sedangkan menurut Menurut Rosma Elly (2016:43) ciri perilaku disiplin adalah sebagai berikut: “(a) mematuhi tata tertib yang ada, (b) Mengerjakan tugas dan kewajiban yang diberikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, (c) Memiliki kehidupan yang tertib dan

teratur, (d) Tidak menunda pekerjaan dan selalu disegerakan, (e) disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu sehat seperti makan teratur, memakan makanan bergizi dan rutin berolahraga”

Menurut Issaura Sherly Pamela, dkk (2019) Kedisiplinan adalah kriteria pertama yang dinilai untuk memutuskan prestasi siswa. Karena kedisiplinan ini mencakup bagaimana siswa taat mengikuti aturan sekolah. Siswa perlu memiliki kedisiplinan dalam setiap kegiatannya agar mencapai prestasi yang baik.

Menurut Faizal Chan, dkk (2019) kedisiplinan dapat dilihat dari seberapa patuhnya peserta didik dalam mengimplementasikan aturan sekolah yang berlaku di sekolah. Sedikitnya siswa yang melanggar aturan tersebut. Dan jika siswa melanggar akan mendapatkan sanksi sesuai aturan yang berlaku di sekolah itu. Sanksi yang diperoleh peserta didik juga masih tergolong sanksi yang mendidik sehingga peserta didik dapat belajar dari kesalahannya. Dan dapat terus mengembangkan sikap disiplin lebih baik lagi.

Menurut Ika Ernawati (2016) Disiplin adalah kegiatan belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Kondisi yang terjadi melalui serangkaian proses perilaku yang menunjukkan sikap ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karna kedisiplinan itu sudah terbiasa bukan lagi menjadi beban namun sudah menjadi perbuatan yang sangat wajar dilakukan

Menurut Umar Wirantasa (2017) kedisiplinan adalah bersedia untuk taat, tunduk, nurut, dan patuh terhadap aturan, norma-norma (norma agama maupun kesusilaan) baik norma itu tertulis ataupun tidak tertulis, serta norma itu didalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat, menjadi acuan untuk melatih serta membentuk individu melakukan hal yang lebih baik lagi.

Menurut M. Salam dan Ikke Anggraini (2018) Kedisiplinan adalah cara gurudan orangtua membantu anak agar bisa mengembangkan pengendalian diri selama proses belajar

mengajar. Anak memperoleh batasan yang dapat ia gunakan untuk memperbaiki tingkah laku salah dengan disiplin. Disiplin juga memberikan rasa puas kedalam diri anak karena sudah melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku dan akan tertanam kedalam pikirannya bagaimana cara berpikir secara teratur.

Menurut Akmaluddin dan Boy Haqqi Kedisiplinan belajar adalah sebuah upaya yang individu lakukan untuk mengalami perubahan tingkah laku baik itu pengalaman atau harus dilatih, terutama yang terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Disamping itu, disiplin merupakan sikap mengamati dan menghormati suatu sistem yang menuntut ketaatan pada keputusan, tata tertib dan peraturan yang berlaku. Di sekolah disiplin yang diharapkan oleh guru dari siswanya adalah disiplin mengerjakan tugas dan mengikuti peraturan yang ada. Kedisiplinan siswa juga biasa dapat dilihat guru secara langsung di sekolah.

Disiplin adalah tentang kebiasaan. Setiap tindakan yang berulang pada waktu yang sama akan membentuk manusia yang disiplin. Kebiasaan positif harus terus dilakukan bahkan ditingkatkan, disiplin hendaknya dilakukan dan ditanamkan kepada manusia dari ia kecil karena ini akan menjadi kebiasaan positif yang akan dibawa manusia hingga tua. Tapi dalam pengimplementasiannya ke dunia nyata disiplin cenderung berat dilakukan karena disiplin dilatar belakangi oleh paksaan dan bukan dari kesadaran.

2.1.1.2 Bentuk Kedisiplinan Siswa

Menurut Nelyahardi (2017) Disiplin di sekolah adalah mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah. Contoh disiplin sekolah termasuk datang tepat waktu, memakai pakaian sesuai tata tertib, mengumpulkan tugas tidak lewat dari batas waktu yang ditetapkan, disiplin sikap, dan lain sebagainya.

Bentuk kedisiplinan yang harusnya dikerjakan oleh siswa adalah hadir ke sekolah sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian lengkap sesuai aturan sekolah, mengikuti

keseluruhan proses pembelajaran sebaik mungkin dan aktif, mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru, mengikuti pelaksanaan upacara bendera pada hari senin, memakai perlengkapan atau atribut sekolah, dan sebagainya sesuai dengan aturan yang berlaku disekolah.

Guru dan orangtua berperan penting dalam meningkatkan dan mengarahkan kedisiplinan siswa. Guru harus mampu menimbulkan sikap disiplin pada siswa terutama disiplin belajar. Kedisiplinan siswa disekolah mengenai kedisiplinan dalam belajar, dan kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah. Kedisiplinan dalam belajar meliputi memperhatikan penjelasan dari guru, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, dan mengerjakan tugas. Sedangkan kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah mengikuti aturan-aturan yang dibuat sekolah seperti tata tertib sekolah yang sifatnya tertulis dan mengikat.

Pada masa pandemic *covid-19* seperti ini pembelajaran dilakukan tidak tatap muka atau secara langsung melainkan dengan cara belajar dari rumah atau daring oleh karena itu tantangan guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa menjadi semakin besar. Bentuk kedisiplinan yang diharapkan pada masa pandemic ini bukan hanya sebatas siswa hadir di kelas daring atau mengerjakan tugas tapi bagaimana siswa dapat memperhatikan gurunya dalam menjelaskan. Saat belajar dari rumah siswa hadir di dalam kelas online atau daring tepat waktu, berpakaian rapi sesuai aturan sekolah dengan berbagai macam atributnya, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa tidak pergi-pergi dari kelas online atau daring walaupun ingin meninggalkan kelas harus izin dan tentunya harus mendapatkan izin dari guru dulu, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena kita ketahui bila pembelajaran dilakukan dari rumah pasti siswa punya berbagai macam godaan ditambah media interaksi antara guru dan siswa adalah handphone, laptop, dan internet. Sudah dipastikan pasti banyak permainan dan sebagainya di handphone

ataupun internet. Di sekolah saja ada peraturan bagi siswa untuk dilarang membawa handphone ke sekolah.

Fokus kedisiplinan pada masa pandemi *Covid-19* ini dibagi menjadi empat bentuk kedisiplinan yaitu diantaranya; (1) Disiplin hadir kedalam kelas Online, (2) Disiplin Berpakaian (3) Disiplin Belajar (4) Disiplin Mengumpulkan Tugas.

2.1.1.3 Tujuan Kedisiplinan Siswa

Tujuan dari kedisiplinan siswa itu adalah tidak terjadinya perilaku menyimpang, menanamkan kepada siswa untuk melakukan hal yang baik dan benar, membantu siswa agar mampu memahami dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungannya baik untuk masa kini ataupun masa depan siswa, dan siswa belajar mengembangkan kebiasaan yang menguntungkan dirinya dan lingkungannya.

Kedisiplinan siswa bukan bertujuan untuk memberikan rasa takut kepada siswa tetapi untuk memebentuk diri siswa agar menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi sehingga dapat bermanfaat baik dirinya maupun lingkungannya. Serta siswa mampu mengatur dan mengendalikan diri dalam berperilaku dan memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya.

Kedisiplinan juga dapat menjaga orang yang melakukan sikap disiplin dan orang lain, misal adanya virus seperti saat ini manusia dituntut untuk disiplin agar dalam melindungi dirinya dan orang lain dari terpaparnya virus, contoh kedisiplinan yyang dapat dilakukan adalah memakai masker, mencuci tangan, tidak berkumpul dan menjauhi kerumunan.

2.1.2 Belajar Dari Rumah

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memenuhi hak peserta didik untuk menerima layanan pendidikan selama darurat

Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di sektor pendidikan dan memastikan memenuhi dukungan psikososial pendidik, peserta didik, dan orangtua.

Menurut Imania dalam Henry Aditia Rigianti (pembelajaran daring adalah pembelajaran rutin yang proses penyampaiannya dilakukan melalui media internet dan format digital. selama masa pandemic seperti saat ini pembelajaran daring menjadi satu-satunya alternatif yang bisa digunakan oleh guru dan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswanya dalam menuntut ilmu.

Menurut Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020 : 06) Pembelajaran daring menjadi sarana paling efektif untuk mengatasi pembelajaran yang mengharuskan berinteraksi langsung, pembelajaran secara daring bisa di akses dimanapun dan kapanpun, siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Kelemahan pembelajaran daring adalah kurangnya pengawasan terhadap siswa, tergantung dari baik buruknya jaringan internet dan kuota menjadi tantangan baru bagi siswa maupun guru.

Jadi pembelajaran daring atau belajar dari rumah adalah sebuah alternative jika pembelajaran dengan cara tatap muka atau langsung tidak dapat dilaksanaka. Diharapkan dengan melakukan pembelajaran dari rumah siswa mampu mendapatkan haknya memperoleh ilmu dan pengetahuan yang didapat siswa juga masih sama seperti yang ia dapatkan saat belajar langsung di sekolah. Serta guru dapat memantau atau mengawasi siswanya selama belajar dari rumah dan tetap dapat meningkatkan kedisiplinan siswanya.

2.1.3 Pandemi Covid 19

Menurut Yuliana (2020) Pada awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan menyebarnya wabah *corona virus disease 2019 (Covid-19)* yang telah melanda 215 negara di dunia. Diketahui asal virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ditemukan di Bulan Desember akhir tahun 2019. *World Health Organization (WHO)* memberi nama pada virus

baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya *COronavirus disease 2019 (COVID-19)*).

Pandemi Covid-19 memberikan banyak kerusakan pada berbagai sector di kehidupan manusia, berbagai aspek kehidupan menjadi kacau baik itu dunia perekonomian, kesehatan, pembangunan, bahkan pendidikan. Untuk melawan penyebaran *Covid-19* pemerintah Indonesia mengeluarkan tindakan tegas agar seluruh rakyat Indonesia dapat melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Warga yang memang harus keluar rumah pun harus mengikuti potokol kesehatan yang sudah berlaku seperti memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan.

Menteri pendidikan juga melakukan tindakan pencegahan yang cepat agar penyebaran Virus ini tidak semakin banyak yaitu dengan memberlakukan proses Belajar dari Rumah kepada seluruh sekolah di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

2.1.4 Penelitian yang Relevan

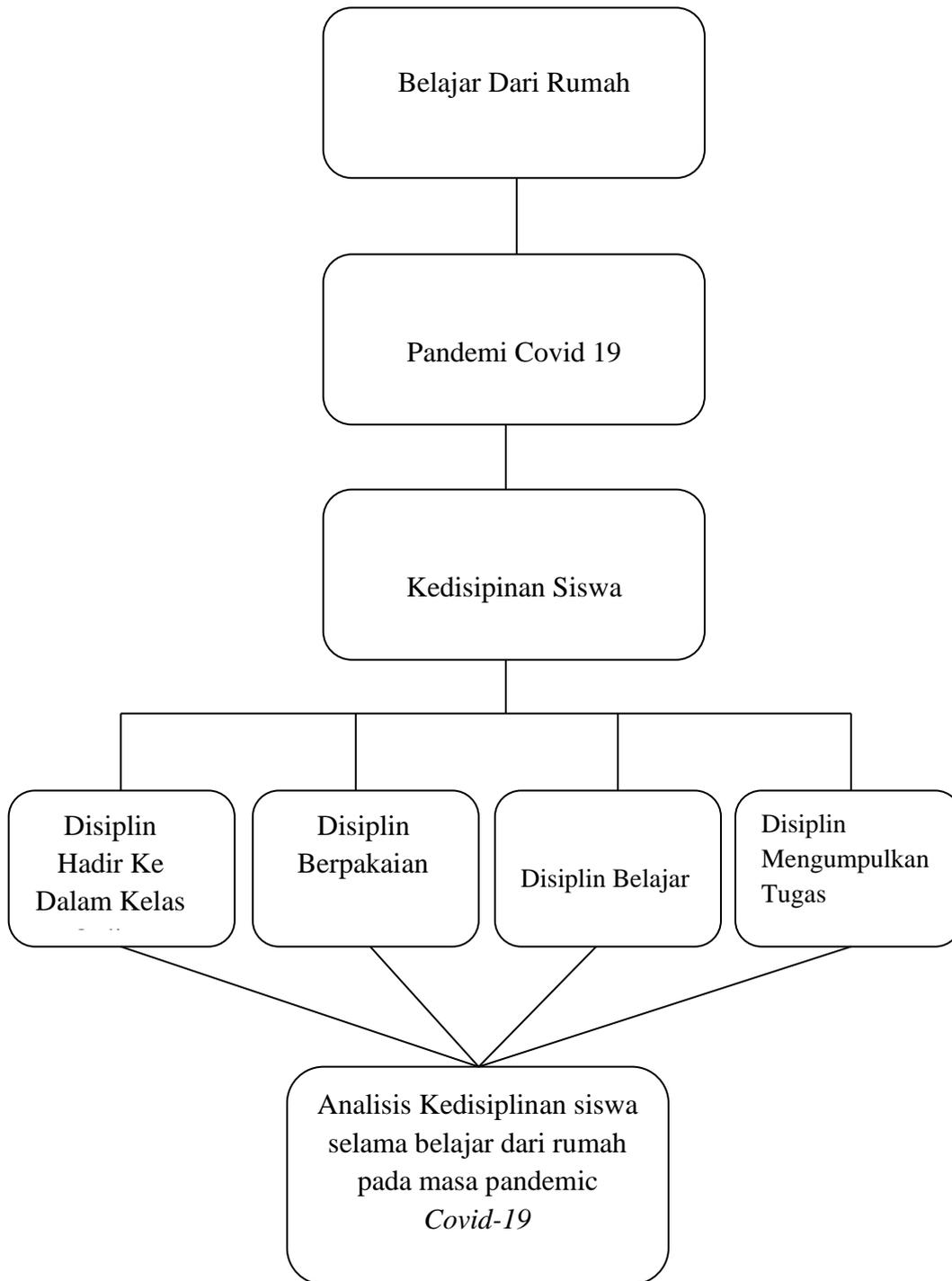
Penelitian yang relevan pada penelitin adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Nelyahardi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi tahun 2017 pada jurnal yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplin Siswa Sekolah Dasar*" penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dan aktivitas sosial secara individu maupun kelompok.
2. Penelitian oleh M. Salam dan Ike Anggraini PPN FKIP Universitas Jambi dan PGSD FKIP Universitas Jambi tahun 2018 pada jurnal yang berjudul "*Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*" Penelitian dilakukan

menggunakan pendekatan Kualitatif, penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dan aktivitas sosial secara individu maupun kelompok.

3. Penelitian Oleh Faizal Chan, Dkk tahun 2019 pada jurnal yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai” Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter pada peserta didik.
4. Penelitian oleh Issaura Sherly Pamela, Dkk pada jurnal yang berjudul “Kedisiplinan Belajar Siswa Berprestasi Sekolah Dasar Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian” Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian bertujuan untuk menerangkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang mengaitkan berbagai metode yang ada.

2.2 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Penelitian mengenai kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic *covid-19* merupakan suatu kajian yang mendeskripsikan kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa andemic *covid-19*

Analisis kedisiplina siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic *Covid-19* merupakan suatu upaya untuk mengungkapkan bagaimana kedisiplinan siswa meski harus belajar dari rumah pada masa pandemic *covid-19* seperti saat ini. Karena kedisiplinan merupakan sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh seorang manusia dan kedisiplinan itu harus sudah bisa ditanamkan bahkan sejak dini, apalagi pada masa pandemic *covid-19* seperti saat ini kedisiplinan tidak hanya menguntungkan bagi individu itu sendiri melainkan juga bagi orang lain. Hasil analisis ini nantinya dapat dimanfaatkan bagi guru untuk mengetahui kedisiplinan siswanya saat belajar dari rumah dan tidak diawasi secara langsung.